

ILUSTRASI CERITA ANAK “SATU LANGKAH LAGI”

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh :

FENILDRA JUNICA MUTIARA

NIM : 18027060

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

DEPARTEMEN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

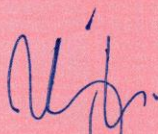
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ILUSTRASI CERITA ANAK "SATU LANGKAH LAGI"

Nama : Fenildra Junica Mutiara
NIM/BP : 18027060/2018
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, September 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing



Drs. Ariusmedi, M.Sn.
NIP. 19620602/198903.1.003

Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

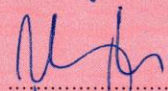

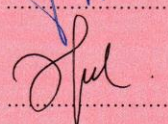
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Penguji Skripsi
Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Ilustrasi Cerita Anak "Satu Langkah Lagi"
Nama : Fenildra Junica Mutiara
NIM/BP : 18027060/2018
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022

Tim Penguji

	Nama/NIP	Tanda tangan
1. Pembimbing	: <u>Drs. Ariusmedi, M.Sn.</u> NIP. 19620602.198903.1.003	1. 
1. Penguji 1	: <u>Dr. Jupriani, M.Sn</u> NIP. 19631008.199003.2.003	2. 
2. Penguji 2	: <u>Hendra Afriwan, M.Sn</u> NIP. 19770401.200812.1.002	3. 

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, *Skripsi/Karya Akhir dengan judul

Ilustrasi Cerita Anak " Satu Langkah Lagi".

adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Fenildra Junica Mutiara

NIM. 18027060

Ilustrasi Cerita Anak “Satu Langkah Lagi”

Fenildra Junica Mutiara¹, Ariusmedi². 2022

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Perancangan ini bertujuan merancang sebuah karya ilustrasi cerita anak sebagai media untuk membantu orangtua dalam mendidik anak, membangun ikatan emosional antar anggota keluarga, serta dalam rangka ikut serta membangun pembentukan karakter dan moral anak sebagai generasi penerus bangsa dan dunia. Perancangan ini menggunakan metode *Researched and Development (R&D)* (Penelitian dan Pengembangan) menggunakan model 4D (*Define/Pendefinisian, Design/Perancangan, Develop/Pengembangan, Disseminate/Penyebarluasan*). Metode analisis data yang digunakan yaitu metode 5W+1H (*what, who, why, where, when, how*). Luaran yang diharapkan dari proses perancangan ini yaitu karya ilustrasi buku cerita anak Satu Langkah Lagi dan artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci : ilustrasi, buku cerita anak, satu langkah lagi

ABSTRACT

This design aims to design an illustration of children's stories as a medium to assist parents in educating children, building emotional bonds between family members, and in order to participate in building the character and moral formation of children as the next generation of the nation and the world. This design uses the Researched and Development (R&D) method using a 4D model (Define, Design, Develop, and Disseminate). The data analysis method used is the 5W+1H method (*what, who, why, where, when, how*). The expected outputs from this design process are the illustration work of the children's story book “Satu Langkah Lagi” and scientific articles to be published in the Visual Communication Design journal, Faculty of Language and Arts, State University of Padang.

Keywords: illustration, children's story book, satu langkah lagi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas kebesaran rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan, tidak lupa shalawat beserta salam untuk junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul “Ilustrasi Cerita Anak Satu Langkah Lagi”.

Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual Strata satu (S1) di Prodi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan karya akhir ini, penulis tidak luput dari bantuan semua pihak, untuk itu penulis ingin mengungkapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Mediagus, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S. Pd., M. Sn., selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dini Faisal, S. Ds., M. Ds., selaku Ketua Prodi Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Ariusmedi, M. Sn., selaku dosen pembimbing karya akhir yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis

5. Ibu Dr. Jupriani, M. Sn., dan Bapak Hendra Afriwan, S. Sn., M. Sn., selaku anggota penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan dan pembuatan karya akhir.
6. Bapak San Ahdi, S. Sn., M. Ds., selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu menulis selama ini.
7. Seluruh staff Dosen dan Karyawan jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari pembuatan laporan karya akhir ini tentu mempunyai proses yang panjang dan banyak hambatan, akan tetapi dengan kemauan, kerja keras, semangat, dan ketekunan yang kuat, laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan isi dari laporan karya akhir ini, agar nantinya dapat berguna untuk masa yang akan datang. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Padang, Agustus 2022

Fenildra Junica Mutiara

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini Penulis mempersembahkannya kepada :

1. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Nenek tercinta, Nenek Arnis yang selalu ada dalam setiap langkah penulis.
3. Ayahanda, Nur Efendi yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil hingga saat ini.
4. Pihak TPQ/TPSA Ikhwanul Muslimin.
5. Diriku sendiri yang masih terus bertahan hingga saat ini.
6. Teman-teman tercinta, Aprillia 'Nek Boco' Susanti, Hasnita Isabella, Jessica Primayona, Farida Aini Erwin, dan Dulah yang sering penulis repotkan dan ada kapanpun.
7. Keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil hingga saat ini.
8. Teman-teman yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
9. Dosen pembimbing dan dosen pengampun kuliah yang telah banyak memberikan ilmu dan membimbing penulis hingga saat ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	6
C. PEMBATASAN MASALAH.....	7
D. PERUMUSAN MASALAH.....	8
E. ORISINALITAS	8
F. TUJUAN BERKARYA	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. KAJIAN PRAKSIS	9
1. Perkembangan Anak.....	9
2. Perkembangan Karakter dan Moral pada Masa Kanak-Kanak Akhir	9
3. Teori Penulisan Cerita Anak	11
4. Cerita Satu Langkah Lagi	12
B. KAJIAN TEORITIS.....	12
1. Ilustrasi	12
2. Ilustrasi Cerita Anak.....	16
3. Teori Desain Grafik dan Tata Letak.....	16
C. KARYA YANG RELEVAN	18
D. KERANGKA KONSEPTUAL	21
BAB III	21
METODE PERANCANGAN	22
A. METODE PERANCANGAN	22
B. METODE PENGUMPULAN DATA.....	25
1. Data Primer	25
2. Data Sekunder	26
C. METODE ANALISIS DATA.....	26
D. PENDEKATAN KREATIF	28
1. Tujuan Kreatif.....	28
2. Strategi Kreatif	28
E. MEDIA UTAMA DAN MEDIA PENDUKUNG	30
1. Media Utama	30
2. Media Pendukung.....	30

F. JADWAL KERJA	32
BAB IV	33
PERANCANGAN	33
A. PROGRAM KREATIF	33
1. Tahap Pendefinisian (Define).....	33
2. Tahap Perancangan (Design).....	33
3. Tahap Pengembangan (Develop)	41
4. Tahap Penyebarluasan (Disseminate).....	50
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. SIMPULAN	61
B. SARAN	62
DAFTAR RUJUKAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Kerja.....	32
Tabel 2 : Hasil evaluasi ahli	43
Tabel 3 : Hasil penilaian anak-anak	44
Tabel 4 : Hasil penilaian orangtua	45
Tabel 5 : Hasil penilaian secara umum	46
Tabel 6 : Hasil observasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Contoh buku bergambar (<i>picture book</i>)	12
Gambar 2 : Contoh ilustrasi realis.....	13
Gambar 3 : Contoh ilustrasi surealis	13
Gambar 4 : Contoh ilustrasi kartun	13
Gambar 5 : Contoh ilustrasi karikatur	13
Gambar 6 : Contoh ilustrasi <i>Japan style</i>	14
Gambar 7 : Contoh ilustrasi <i>American style</i>	14
Gambar 8 : Contoh ilustrasi <i>pop art</i>	14
Gambar 9 : Contoh ilustrasi fotografi	14
Gambar 10 : Contoh <i>Manhwa Style</i>	15
Gambar 11 : Cover Dru dan Kisah Lima Kerajaan.....	19
Gambar 12 : Ilustrasi pada buku Dru dan Kisah Lima Kerajaan	19
Gambar 13 : <i>Paint by numbers kit</i>	31
Gambar 14 : Tahap <i>brainstorming</i>	33
Gambar 15 : Tahap desain karakter	34
Gambar 16 : Cover Depan.....	36
Gambar 17 : Cover belakang.....	37
Gambar 18 : Daftar isi.....	38
Gambar 19 : Catatan Penulis.....	39
Gambar 20 : Tambahan elemen lain	40
Gambar 21 : Nomor halaman.....	41
Gambar 22 : Konteks dan penggalan cerita pada kuisisioner yang akan diamati oleh responden.	42
Gambar 23 : Bentuk fisik media utama.....	53
Gambar 24 : Media pendukung <i>paint by numbers</i>	54
Gambar 25 : Media pendukung postcard	55
Gambar 26 : Media pendukung <i>magnetic book mark</i>	56
Gambar 27 : Media pendukung poster	57
Gambar 28 : Media pendukung <i>X-Banner</i>	58
Gambar 29 : Media pendukung <i>hang tag</i>	59
Gambar 30 : Dokumentasi kegiatan pameran	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	65
Kegiatan Konsultasi Karya Akhir	65
Lampiran 2	68
Naskah Cerita Satu Langkah Lagi.....	68
Lampiran 3	73
Desain Karakter.....	73
Lampiran 4	83
<i>Storyboard</i>	83
Lampiran 5	124
<i>Lineart, sample warna, dan pengaplikasian teks</i>	124
Lampiran 6	161
Pewarnaan	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut FarhanNF (2021:1) pada laman Wikipedia, “Anak mencakup periode perkembangan rentang usia bayi hingga usia 5/6 tahun, atau biasa disebut periode prasekolah yang kemudian berkembang hingga tahun-tahun sekolah dasar”. Masa kanak-kanak akhir (usia 6-12 tahun) merupakan periode dimana anak mempelajari banyak hal baru. Masa ini sejalan dengan masa pra remaja atau masa remaja awal yang berlangsung dari usia 10-13 tahun. Pada masa praremaja ini anak-anak juga mulai memperhatikan penampilan dan penilaian orang lain tentang dirinya. Menurut Togatorop (2021:1) pada laman Nakita.grid.id, “Pada masa ini anak mulai mengkritisi dan mempertanyakan pengajaran yang ia dapat selama ini”. Menurut Andriani & Anwar (2021:132) “Kebutuhan kasih sayang dan harga diri pada masa kanak-kanak akhir adalah hal yang perlu diperhatikan. Masa kanak-kanak akhir merupakan periode kritis dorongan untuk berprestasi. Hal ini membutuhkan peran orangtua didalamnya”. Media pembelajaran yang dapat digunakan orangtua dalam mendidik anak bisa beragam, salah satunya melalui media buku ilustrasi cerita anak.

Menurut Maharsi (2016:10), ilustrasi berdasarkan konteks imajinasi anak merupakan sebuah media untuk menuangkan imajinasi dalam bentuk visual unik dan bersifat naratif. Ilustrasi merupakan representasi visual dari naskah sehingga mampu mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan.

Meskipun target dari ilustrasi adalah anak-anak, namun visual yang disajikan harus juga dapat dipahami oleh *audience* selain anak-anak.

Terdapat berbagai teknik pada gambar ilustrasi dengan berbagai media dan peralatan yang beragam. Seiring perkembangan teknologi, gambar yang awalnya dibuat dengan cara-cara manual, perlahan mulai beralih menggunakan cara digital. Menurut Wardana, Muhajir, & Marsudi (2015:44), “Menggambar digital merupakan kegiatan menggambar menggunakan *software/aplikasi* komputer sehingga menghasilkan gambar dalam bentuk file yang siap dicetak”. Pada proses perancangan ini, teknik menggambar ilustrasi akan menggunakan teknik digital sehingga membantu meminimalisir kesalahan pada proses perancangan dan memberikan kesan modern sesuai periode perkembangan anak-anak sebagai *target audience* utama ilustrasi cerita anak Satu Langkah Lagi.

Menurut Subyantoro (2007:10), “Cerita anak merupakan cerita sederhana namun kompleks. Kesederhanaan ditandai wacana yang baku dan kualitas tinggi, namun tidak rumit, sehingga lebih komunikatif”. Wulandari (2021:16) mengemukakan buku cerita bergambar pada anak bermanfaat untuk membantu perkembangan emosi anak, mempelajari dunia dan keberadaannya, belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi dan pengembangan perasaan, memperoleh kesenangan, mengekspresikan keindahan, serta menstimulasi imajinasi. Hal-hal yang dipelajari anak sejak dini merupakan bekal persiapan pembentukan watak dan cara berpikir anak sampai dewasa. Anak sebagai pemegang bagian penting peradaban selanjutnya, butuh dibekali nilai-nilai

moral yang mana tidak lepas dari peran orangtua didalamnya. Unsur yang harus diutamakan pada buku cerita anak adalah unsur mendidik tanpa terkesan menggurui. Selain itu, cerita yang mudah dipahami, serta ilustrasi yang menarik berperan penting dalam menentukan kualitas suatu buku cerita anak.

Seiring perkembangan zaman, variasi cerita anak juga berkembang. Kemudahan mengakses internet, media-media cerita anak yang semakin bervariasi, dan aspek-aspek positif lainnya membantu orangtua mendidik anak melalui media cerita anak yang sarat nilai moral didalamnya. Sayangnya, kemudahan ini juga berdampak negatif karena akan lebih kecil kesempatan bagi orangtua untuk mengawasi informasi yang dikonsumsi oleh anak. Apalagi para orangtua yang disibukkan oleh pekerjaan sehari-hari sehingga hanya memiliki waktu terbatas bersama anak. Mempersempit kesempatan interaksi antar anggota keluarga sehingga anak kurang mendapat kasih sayang yang berdampak pada perkembangan emosional di usianya.

Disisi lain, cerita anak yang telah banyak beredar saat ini masih didominasi oleh penggambaran karakter yang hanya fokus pada visualisasi penampilan fisik terlebih karakter perempuan muda yang identik dengan wajah cantik, kulit putih, rambut panjang, dll. Anggraini (2016:67-76) mengungkapkan “Penggambaran karakter perempuan identik dengan penampilan feminin yang cantik, wangi, dan bersih. Namun, diharapkan penilaian terhadap karakter tidak hanya sebatas penampilan fisik melainkan juga perannya dalam masyarakat”. Anderson (2019:1) pada laman BBC News Indonesia mengungkapkan, “Cerita seperti Cinderella dan Putri Salju dengan

narasi kecantikan, kurang berpengaruh terhadap usaha saya mengejar mimpi-mimpi saya (cita-cita)”.

Selain itu, cerita anak di Indonesia juga didominasi dengan oposisi biner hitam dan putih kebaikan akan mengalahkan kejahatan. Sehingga karya selalu berpatokan pada nilai kebaikan hati dan kesabaran untuk terus menunggu datangnya pertolongan tanpa upaya untuk melawan ketidakadilan serta nilai-nilai keberanian. Purwandono (2017:1) pada laman Krjogja.com menyatakan, “Cerita anak Indonesia didominasi motif kepatuhan, murka laki-laki dan kesetiaan perempuan, iri, kedengkian, *sibling rivalry*, serta kekanakan dan tipu daya”. Beberapa contoh ide cerita seperti Purbasari, Keong Mas, Bawang Merah dan Bawang Putih, dll bukan merupakan cerita yang buruk, terdapat banyak sekali pesan positif didalamnya. Namun, juga terdapat beberapa unsur negatif yang perlu dipilah untuk dikonsumsi oleh anak. Untuk itu, diperlukan pendampingan orangtua agar diantara muatan negatif tersebut (kedengkian, tipu daya, dll) tidak mempengaruhi anak dan berdampak saat dewasa.

Tidak ada yang salah dengan cerita bermakna kebaikan hati dan kesabaran disertai harapan akan datangnya pertolongan dari orang lain (dalam beberapa dongeng pangeran tampan) sebagaimana cerita dongeng pada umumnya. Namun, penggambaran karakter perempuan tidak harus selalu berparas cantik, kulit putih bersih, tatanan rambut rapi, lemah gemulai, dan tidak berdaya menanti datangnya pertolongan. Akan lebih baik jika tokoh bersinar dengan karakter mereka sendiri, memiliki keberanian, selalu berusaha,

serta menghargai segala hal dengan tetap memiliki kebaikan hati dan sifat pemaaf.

Buku Ilustrasi Cerita Anak “Satu Langkah Lagi” diharapkan dapat menjadi inovasi cerita anak yang dapat membantu orangtua dalam mendidik sekaligus membangun ikatan emosional terhadap anak. Cerita Satu Langkah Lagi merupakan cerita fiksi karangan penulis dengan mengambil beberapa unsur dari cerita atau dongeng yang telah ada sebelumnya. Dalam proses penulisan ide cerita, penulis melakukan konsultasi dengan beberapa orangtua dan juga lulusan Sarjana Bimbingan Konseling serta mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Konsultasi tahap pertama dilakukan pada beberapa orangtua dengan cara menyampaikan naskah cerita, kemudian orangtua menilai dan memberikan kritik dan saran mengenai naskah. Hal yang sama dilakukan pada kegiatan konsultasi dengan Sarjana Bimbingan Konseling dan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga diperoleh naskah final yang dinilai memenuhi unsur-unsur ideal yang diharapkan.

Hal ini dilakukan agar karya dapat dinilai dari berbagai sudut pandang sehingga unsur-unsur didalamnya sesuai dengan batasan usia anak sebagaimana yang diharapkan oleh orangtua dan beberapa pengamat cerita anak sebelumnya. Diharapkan pesan dalam karya Ilustrasi Cerita Anak Satu Langkah Lagi dapat tersampaikan dengan lebih maksimal.

Ringkasnya, “Satu Langkah Lagi” menceritakan petualangan seorang wanita tua bernama Nenek Kanari yang tidak pernah melihat dunia luar,

melakukan perjalanan bersama Yarra, cucu dari sahabatnya untuk menepati janji yang pernah Nenek Kanari buat bersama Nenek Palet, sahabatnya. Disepanjang perjalanan itu, Nenek Kanari dan Yarra bertemu orang-orang yang kemudian mengubah pandangannya tentang dunia. Pesan yang ingin disampaikan yaitu untuk menghargai segala hal, keberanian keluar dari zona nyaman, tidak ada batasan untuk terus belajar, serta melindungi dan dilindungi oleh lingkungan. Tiap-tiap karakter bersinar dan berjuang menyelesaikan masalah dengan cara masing-masing namun tetap saling menolong dan membutuhkan pertolongan. Menyampaikan pesan bahwa semua orang berkembang dan tidak ada batasan untuk terus belajar.

Berangkat dari pemaparan diatas, tujuan penulis memilih perancangan Buku Ilustrasi Cerita Anak “Satu Langkah Lagi” sebagai media untuk membantu orang tua dalam mendidik anak, membangun ikatan emosional antar anggota keluarga, serta dalam rangka ikut membangun pembentukan karakter dan moral anak sebagai generasi penerus dunia lewat karya Ilustrasi Buku Cerita Anak “Satu Langkah Lagi”, maka dalam proses perancangan diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Informasi yang dikonsumsi anak sejak dini mempengaruhi perkembangan moral anak hingga dewasa. Diantara informasi tersebut tidak jarang berpengaruh negatif dan sering kali tidak sesuai dengan batasan usia anak.

2. Salah satu faktor anak mengonsumsi informasi negatif tersebut yaitu karena kurangnya pengawasan dan interaksi orangtua dan anak karena kesibukan sehari-hari. Hal ini menyebabkan anggota keluarga menganggap sepele interaksi berupa membacakan cerita pada anak. Padahal membacakan cerita pada anak sebelum tidur memberikan banyak manfaat terhadap perkembangan kognitif, moral, emosi, serta bahasa anak.
3. Beberapa orangtua mengaku tidak membacakan dongeng pada anak karena ide suatu cerita yang monoton dengan cerita lain sehingga dianggap membosankan.
4. Variasi cerita anak di Indonesia masih didominasi unsur kecantikan fisik, ketidakberdayaan, serta oposisi biner hitam putih kebaikan dan keburukan. Unsur-unsur tersebut dinilai kurang berpengaruh terhadap motivasi anak mengejar cita-cita.

C. PEMBATASAN MASALAH

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis membatasi masalah dengan merancang “Satu Langkah Lagi” dalam bentuk media buku cerita ilustrasi. Merupakan cerita fiksi dimana ide cerita serta konsepnya merupakan karangan penulis sendiri setelah melalui konsultasi dengan beberapa orangtua, lulusan sarjana Jurusan Bimbingan Konseling, serta mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Karya ini belum pernah dipublikasikan dimedia manapun sebelumnya. Diharapkan dapat membantu orangtua menanamkan nilai moral kepada anak, mempererat ikatan emosional, serta melatih empati anak terhadap oranglain dan lingkungan.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana merancang sebuah buku cerita bergambar yang mampu berperan dalam proses pembangunan karakter dan moral anak-anak sebagai generasi penerus dunia lewat karya Ilustrasi Cerita Anak “Satu Langkah Lagi”.

E. ORISINALITAS

Ilustrasi cerita anak “Satu Langkah Lagi” merupakan karangan penulis sendiri mulai dari penentuan konsep hingga proses ilustrasi setelah melalui proses konsultasi dengan beberapa orangtua, lulusan sarjana Jurusan Bimbingan Konseling, serta mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Namun tetap mengambil referensi dan inspirasi dari cerita-cerita lain dengan tetap memasukkan karakter serta unsur-unsur lain dari cerita rakyat/dongeng yang sudah ada sebelumnya. Karya ini bukan hasil plagiarisme ataupun jiplakan melainkan asli dari penulis sendiri dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

F. TUJUAN BERKARYA

Adapun tujuan perancangan ini yaitu merancang Buku Ilustrasi Cerita Anak “Satu Langkah Lagi” sebagai media untuk membantu orang tua dalam mendidik anak, membangun ikatan emosional antar anggota keluarga, serta dalam rangka ikut membangun pembentukan karakter dan moral anak sebagai generasi penerus dunia lewat karya Ilustrasi Cerita Anak “Satu Langkah Lagi”.